

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN**

#### **PENELITIAN**

##### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jarak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo. Apabila terjadi kenaikan jarak yang ditempuh oleh pengunjung terlalu jauh maka akan meningkatkan frekuensi kunjungan dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Disebabkan karena semakin jauh jarak yang harus ditempuh oleh responden dari tempat tinggal menuju ke objek wisata justru akan menimbulkan biaya perjalanan yang cukup besar seperti biaya transportasi yang harus dibayar oleh responden. Maka seseorang yang mempunyai jarak yang lebih dekat dengan objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo seharusnya meningkatkan jumlah rata-rata frekuensi kunjungan ke tempat rekreasi itu dan dapat meningkatkan potensi wisata lokal tersebut.
2. Fasilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada frekuensi kunjungan ke objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo. Apabila pengelola menyediakan fasilitas yang cukup baik seperti penambahan spot foto, tempat sampah, warung makan, dan kamar mandi. Justru akan memiliki daya tarik tersendiri daripada objek wisata lainnya. Dan objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo ini merupakan destinasi yang menarik

dikunjungi dengan hamparan pasir yang luas dan memiliki karakteristik yang berbeda. Maka dengan penambahan fasilitas dapat meningkatkan frekuensi kunjungan wisatawan.

3. Biaya Perjalanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo. Apabila terjadi peningkatan biaya perjalanan justru akan meningkatkan keinginan responden untuk mengunjungi objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo tersebut. Hal ini akan menyebabkan meningkatkan frekuensi kunjungan ke objek wisata tersebut dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Responden akan memilih objek wisata yang dekat dengan biaya yang efisien.
4. Umur mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo. Semakin tinggi umur responden keinginan untuk berwisata semakin berkurang dan responden memilih untuk bersantai dirumah dengan keluarga. Hal ini akan menurunkan frekuensi kunjungan dengan asumsi bahwa faktor lain dianggap tetap.
5. Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo. Semakin tinggi pendidikan responden justru akan menurunkan tingkat kunjungan ke objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo dengan asumsi bahwa faktor lain dianggap tetap. Karena responden yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi tentunya mempunyai ilmu wawasan yang luas dan akan

memilih objek wisata edukasi seperti museum, candi dll. Dikarenakan responden dapat menilai keadaan lingkungan tersebut apakah sudah baik atau kurang baik untuk dikunjungi.

6. Pendapatan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kunjungan ke objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo. Apabila pendapatan naik maka peluang kunjungan juga meningkat. Karena apabila pendapatan yang diterima oleh responden mengalami kenaikan maka responden mempunyai kemampuan untuk rekreasi semakin tinggi karena dengan banyaknya jumlah pendapatan yang diterima setiap respondennya. Disisi lain faktor ekonomi juga mempengaruhi permintaan untuk melakukan rekreasi, hanya seseorang yang mempunyai pendapatan yang lebih untuk dapat melakukan kebutuhan berekreasi.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang sudah dilakukan, tentunya peneliti memiliki keterbatasan diantaranya adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di Objek Wisata Gumuk Pasir Parangkusumo tepatnya di Kabupaten Bantul. Diharapkan penelitaian selanjutnya dapat dilakukan di objek-objek yang saat ini sedang dalam program pemerintah dalam menjadikan beberapa objek wisata untuk dijadikan sebagai objek wisata unggulan di Kabupaten Bantul
2. Dalam penelitian ini perjalanan wisata yang dilakukan dapat diasumsikan sebagai perjalanan individu.

3. Dari penelitian sampel yang dijadikan sebagai responden adalah wisatawan yang berkunjung di pantai Cemara tetapi mayoritas wisatawan sudah mengunjungi objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo dan menjadikan Pantai Cemara ini sebagai destinasi kedua setelah objek wisata tersebut.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis akan memberikan saran yang berguna untuk pengembangan objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo adalah sebagai berikut:

1. Karena jarak mempunyai pengaruh terhadap tingginya frekuensi kunjungan maka perlu adanya perbaikan-perbaikan jalan agar mudah diakses menuju objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo.
2. Karena fasilitas mempunyai pengaruh terhadap meningkatnya frekuensi kunjungan ke objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo, maka perlu adanya penambahan fasilitas seperti spot-spot foto yang menarik, taman bunga, kamar mandi mudah dijangkau dan tempat sampah agar pengunjung lebih nyaman. Dan tentunya pengelola perlu menambah tempat untuk berteduh.
3. Biaya perjalanan mempunyai pengaruh terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo. Semakin tinggi biaya perjalanan yang harus dikeluarkan oleh responden maka frekuensi kunjungan akan mengalami peningkatan maka perlu adanya cara supaya

pengelola dapat menciptakan daya tarik tersendiri agar pengunjung dapat kembali mengunjungi objek wisata tersebut.

4. Umur mempunyai pengaruh terhadap kunjungan ke objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo. Semakin tinggi umur semakin rendah tingkat kunjungan dan sebaliknya. Maka pengelola perlu adanya tambahan fasilitas-fasilitas yang mendukung seperti perluasan kebun bunga matahari.
5. Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh terhadap rendahnya frekuensi kunjungan ke objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo. Semakin rendah tingkat pendidikan maka meningkatnya kunjungan ke objek wisata tersebut. Karena mayoritas pengunjung masih pelajar dan mahasiswa tentunya perlu ada penambahan fasilitas seperti spot-spot foto yang lucu dan menarik mengingat pengunjung datang ke objek tersebut karena ada daya tarik tersendiri untuk dikunjungi.
6. Tingkat pendapatan mempunyai pengaruh terhadap frekuensi kunjungan ke objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo. Semakin tinggi pendapatan semakin tinggi minat seseorang untuk melakukan perjalanan berwisata. Maka pengelola harus menambah fasilitas-fasilitas agar dapat dinikmati oleh responden baik yang berpenghasilan rendah maupun tinggi.
7. Untuk kualitas lingkungan perlu diperhatikan dengan baik karena dengan kualitas yang baik justru akan menarik pengunjung untuk mengunjungi objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo. Salah satunya dengan kebersihan disekitar lingkungan objek wisata tersebut masih kurang bersih

berdasarkan jawaban dari kuesioner karena lingkungan masih kotor. Maka perlu adanya penambahan tempat sampah dan peringatan-peringatan untuk membuang sampah pada tempatnya.

8. Perlu adanya fasilitas yang mendukung seperti toilet, tempat sampah, lahan parkir, warung makan dan tempat berteduh agar pengunjung dapat menikmati keindahan alam. Dan untuk taman bunga matahari perlu adanya penataan ulang dan penambahan pengelola kebun agar bisa terawat dengan baik. Karena dengan adanya fasilitas dapat diharapkan dapat menarik wisatawan untuk berkunjung di objek wisata tersebut.
9. Perlu adanya kerjasama antara pengelola objek wisata Gumuk Pasir Parangkusumo dengan instansi pemerintah agar dapat menciptakan objek wisata tersebut menjadi objek wisata unggulan di Kabupaten Bantul.